

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karir adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena karir merupakan bagian dari identitas diri. Permasalahan yang terjadi di Indonesia mengenai karir sebenarnya dapat dikatakan cukup mengkhawatirkan. Menurut data yang dipublikasikan oleh *Integrity Development Flexibility* (IDF) pada tahun 2014, 87% pelajar Indonesia percaya bahwa mereka salah memilih jurusan. Menurut data dari Indonesian *Career Center Network* (2017), 45% siswa Indonesia percaya bahwa mereka telah membuat kesalahan dalam jurusan kuliah mereka. Menurut Hidayat & Prabowo (dalam Rochani, 2020), ada empat penyebab utama dari masalah ini: banyaknya jumlah siswa yang kesulitan dalam perencanaan karir, kegagalan mereka untuk memanfaatkan sepenuhnya sumber daya yang tersedia untuk mereka dalam mengeksplorasi opsi karir, ketidaktahuan mereka tentang dunia kerja, dan kesulitan mereka dalam membuat keputusan karir.

Perkembangan di era sekarang ini, karir akan terus berkembang dan sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Karir biasanya disamakan dengan pekerjaan dan perencanaan karir disamakan dengan memilih suatu pekerjaan. Tetapi, arti sebenarnya dari karir bukan hanya selalu memilih pekerjaan. Jika membahas mengenai karir, apa saja proses dan cara untuk mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik dan bagaimana mengidentifikasi minat dan bakat untuk menentukan tujuan tersebut. Karir merupakan bagian hidup yang tidak

dapat terpisahkan dalam kehidupan, hendaknya siswa memikirkan perencanaan karir secepat mungkin. Setidaknya siswa mempunyai gambaran yang jelas dan masa depan tertata dengan baik sesuai dengan keinginannya.

Falentini (dalam Nurasiah, 2023) menjelaskan tugas perkembangan yang harus diselesaikan siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah matang dalam memilih karir yang akan dikembangkan lebih lanjut. Siswa juga memerlukan arahan mengenai ke mana mereka akan pergi setelah menyelesaikan pendidikan SMK, dan memilih studi lanjut ataupun menentukan jenis pekerjaan. Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa siswa hendaknya telah mampu merencanakan pilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut. Siswa SMK yang berada pada masa perkembangan remaja dan bersiap hendak memasuki periode dewasa awal perlu menguasai tugas-tugas perkembangannya sehingga mereka mampu merencanakan karirnya ke depan.

Perencanaan karir adalah proses pengambilan keputusan mengenai karir yang sesuai dengan kemampuan siswa. Perencanaan karir terdiri dari mempersiapkan diri dan membuat serta menyusun daftar pilihan karir dengan lebih baik, yang dapat dilakukan dengan cara memperbanyak informasi tentang persyaratan dunia kerja yang dibutuhkan, menambah keterampilan, dan lain sebagainya. Siswa setelah menamatkan pendidikan di SMK, diharapkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau segera mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Jika siswa tidak dapat memahami potensi yang dimilikinya, maka akan membuat siswa kesulitan dalam

merencanakan karir masa depannya dan hal ini dapat menyebabkan rendahnya perencanaan karir pada siswa.

Rendahnya perencanaan karir juga terjadi di SMK Gamaliel 1 Madiun. Berdasarkan hasil wawancara dari guru bimbingan dan konseling (BK), mendapatkan informasi bahwa perencanaan karir di SMK Gamaliel 1 Madiun masih rendah. guru BK berharap ada layanan BK yang dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Gamaliel 1 Madiun. Sekolah telah menjalin kerja sama dengan beberapa instansi untuk memberikan sosialisasi terkait karir siswa. Selain itu, di SMK Gamaliel 1 Madiun juga sudah memberikan layanan BK mengenai perencanaan karir pada siswa namun hal itu belum efektif karena dalam pemberian layanan mengenai perencanaan karir dilakukan secara bersama-sama di dalam ruang kelas dengan metode ceramah dan menggunakan PPT saja dimana hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan menjadi kurang memperhatikan layanan yang sedang diberikan oleh guru BK. Agar layanan BK bisa menjadi lebih menarik untuk siswa perlu adanya sebuah layanan yaitu layanan bimbingan kelompok melalui media kantong karir.

Pemberian layanan bimbingan kelompok dapat membuat siswa lebih memahami tentang perencanaan karir. Dalam menggunakan layanan bimbingan kelompok ini siswa dapat saling berkomunikasi dengan satu sama yang lain didalam dinamika kelompok untuk membahas topik tentang perencanaan karir dan cara menyelesaikannya. Layanan bimbingan kelompok bantuan adalah layanan konseling yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk menyelesaikan permasalahan konseli. Menurut Handayani dkk dalam

(Irfan, 2020) menyatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu lingkungan yang mendukung yang memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk meningkatkan penerimaan mereka terhadap diri mereka sendiri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan, membantu alternatif pemecahan masalah mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukannya sendiri. Salah satu cara untuk melibatkan siswa secara aktif dalam layanan bimbingan kelompok dan mencapai hasil yang optimal adalah dengan menggunakan media yang menarik, yaitu media kantong karir.

Media kantong karir merupakan sebuah media dengan inovasi baru yang dikembangkan oleh para peneliti yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling. Media ini mengarah pada informasi karier yang dapat membantu siswa dalam memahami mengenai perencanaan karier mereka dimasa depan. Ajizah (2024) menyatakan melalui media kantong karir, siswa dapat menambah pemahaman yang komprehensif mengenai pilihan studi lanjut, prospek karir, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk meraih karir impian. Pengembangan media kantong karir memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan membantu meningkatkan perencanaan karirnya. Selain itu, tujuan pengembangan media kantong karir secara khusus yaitu memberikan informasi karir kepada siswa mengenai pemilihan pekerjaan yang tepat atau memilih perguruan tinggi. Selain itu media kantong karir juga efektif untuk diberikan melalui layanan bimbingan kelompok, karena didalam media

kantong karir terdapat beberapa profesi-profesi dan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab oleh siswa terkait perencanaan karir.

Media kantong karir dalam layanan bimbingan kelompok dapat membuat siswa lebih memahami materi mengenai perencanaan karir. Dengan adanya media kantong karir, diharapkan layanan bimbingan kelompok menjadi lebih optimal dan efisien. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai pilihan studi lanjut dan prospek karir di masa depan. Selain itu, melalui aktivitas media kantong karir ini siswa juga dapat melatih kemampuan perencanaan karirnya secara langsung. Dengan demikian, pemberian layanan bimbingan kelompok dengan media kantong karir diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan rendahnya perencanaan karir siswa di SMK Gamaliel 1 Madiun.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian antara lain:

1. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas X TPM SMK Gamaliel 1 Madiun.
2. Peneliti juga membatasi
 - a. Mengukur tingkat perencanaan karir siswa kelas X TPM SMK Gamaliel 1 Madiun.
 - b. Mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media kantong karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa Kelas X TPM SMK Gamaliel 1 Madiun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media kantong karir dalam meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas X TPM SMK Gamaliel 1 Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media kantong karir untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas X TPM SMK Gamaliel 1 Madiun.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan referensi dalam membuat media bimbingan dan konseling yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses layanan bimbingan dan konseling.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Guru BK/ Konselor

Guru BK/Konselor mendapatkan referensi RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) yang digunakan di sekolah untuk membantu siswa yang memiliki kesulitan terhadap perencanaan karir serta guru

bk/konselor dapat mempertimbangkan kesulitan-kesulitan yang mungkin muncul pada saat pelaksanaan layanan konseling kelompok.

b) Bagi Kepala Sekolah

Melalui hasil penelitian ini pihak pemegang kebijakan dalam hal ini sekolah, memperoleh gambaran atau mengetahui bahwa dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling diperlukan dukungan moral dan material berupa pengadaan media layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan oleh guru bk/konselor di sekolah, lebih spesifiknya peneliti ingin membagikan informasi berupa sebuah pertimbangan pemilihan guru bk/konselor di sekolah yang mempertimbangkan kesesuaian kompetensi dari guru tersebut yaitu guru lulusan dari pendidikan bimbingan dan konseling.

c) Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini siswa dapat mengikuti layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh SMK dengan baik, dan memperhatikan setiap materi layanan yang disampaikan oleh guru BK.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan pijakan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait perencanaan karir. Peneliti mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimanakah pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan media kantong karir untuk meningkatkan perencanaan karir.

F. Definisi Operasional

1. Layanan Bimbingan Kelompok Media Kantong Karir

Layanan bimbingan kelompok media kantong karir adalah sebuah layanan bimbingan kelompok yang digunakan dengan dinamika kelompok dan memanfaatkan kantong karir sebagai media untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai perencanaan karir. Media ini digunakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai informasi karir serta membantu siswa untuk mengenal berbagai pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri mereka. Layanan bimbingan kelompok media kantong karir ini dilakukan sebanyak 2 (dua kali) pertemuan.

2. Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan proses siswa dalam mempersiapkan diri untuk memilih studi lanjut atau pekerjaan yang diinginkan. Siswa yang sudah mempunyai perencanaan karir ditandai dengan: 1) pemahaman terhadap dunia kerja, 2) perencanaan dan pemilihan karir, 3) Cita-cita masa depan, 4) minat terhadap karir tertentu, 5) kemampuan dalam bidang tertentu. Instrument untuk mengukur perencanaan karir siswa yaitu menggunakan skala perencanaan karir.